# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang TRIAD KRR pada remaja yang mendapatkan pendidikan kesehatan melalui *peer education* menggunakan metode studi literatur didapatkan 15 jurnal dengan pembahasan pengetahuan dan sikap remaja tentang triad KRR pada remaja yang meliputi (HIV, seksualitas, dan NAPZA).

Pada metode peer education, pola komunikasi sangat luwes karena menggunakan bahasa dan gaya bicara yang biasa digunakan sehari-hari dalam kelompok tersebut. Penyampaian informasi terkait penularan dan pencegahan HIV AIDS dapat disamapikan dalam kondisi formal misalkan di kelas ataupun informal dalam pertemuan sehari-hari (Medley et al 2009). Suasana diskusi juga dilakukan dengan terbuka sehingga memberi peluang untuk mendiskusikan yang dianggap hal-hal yang tabu khususnya sex ,penularan HIV AIDS, dan NAPZA memberikan minat untuk mendengarkan pada kelompok tersebut.

Secara keseluruhan mengenai sikap siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap positif lebih banyak daripada sikap negative. Siswa telah mendapatkan pendidikan yang cukup dari lingkungan dan institusi formal. Pengalaman bersama keluarga, teman, dan masyarakat telah membekali siswa untuk memilah mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya. Pemilahan dari pengetahuan berupa pengamatan dan pengalaman inilah yang menghasilkan sikap individu (Horton dalam Suryani, 2006). Sesuai yang dikemukakan oleh Notoadmodjo bahwa pengetahuan yang baik akan menimbulkan sikap yang positif pada seseorang. .

## 5.2 Saran

Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait dengan kesehatan selama masa prakonsepsi dan melakukan perencanaan kehamilan dengan baik.

Bagi tenaga kesehatan terutama di fasilitas kesehatan primer dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan prakonsepsi dan persiapan kehamilan yang sehat tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada laki- laki.